

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa permasalahan yang penulis kemukakan di atas, maka pada akhir penulisan ini dapat penulis tarik beberapa kesimpulan antara lain adalah sebagai berikut:

Kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Provinsi Jambi masih menjadi ancaman serius karena dampaknya yang luas terhadap lingkungan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pemerintah Provinsi Jambi melalui Dinas Kehutanan telah melaksanakan berbagai upaya pencegahan dan pengendalian karhutla yang meliputi penyuluhan masyarakat, pembangunan sarana prasarana pemadaman, pemanfaatan teknologi pemantauan satelit, penegakan hukum, serta kolaborasi dengan sektor swasta.

Hasil penelitian menunjukkan upaya tersebut cukup efektif, dibuktikan dengan menurunnya luas karhutla pada tahun-tahun tertentu setelah penguatan program pencegahan. Namun, implementasi upaya masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan sumber daya, rendahnya kesadaran sebagian masyarakat, lemahnya penegakan hukum terhadap korporasi, serta keterbatasan infrastruktur di daerah terpencil. Faktor pendukung hal ini antara lain adalah komitmen pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi, keterlibatan masyarakat, serta komitmen perusahaan melalui program “*zero burning*”.

B. Saran

Berkaitan dengan permasalahan yang penulis kemukakan di atas, maka sebagai bahan masukan ada beberapa saran yang penulis kemukakan di sini, antara lain sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Jambi perlu meningkatkan sarana dan prasarana penanggulangan karhutla, termasuk menambah pos siaga, peralatan pemadaman, dan personel lapangan.
2. Edukasi masyarakat harus lebih intensif, terutama bagi petani kecil dan masyarakat adat, dengan memberikan alternatif pembukaan lahan tanpa api yang disertai insentif ekonomi.
3. Penegakan hukum terhadap pelaku, khususnya korporasi besar, harus diperkuat agar menimbulkan efek jera dan memperkecil peluang terulangnya kebakaran.
4. Perlu dilakukan sinergi lintas sektor yang lebih erat antara pemerintah, aparat penegak hukum, masyarakat, dan swasta, serta optimalisasi penerapan Perda Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2016 agar upaya berjalan konsisten.